DFAME : Digital Financial Accounting Managemen Economics Journal
Vol. 2 No. 2, Mei 2024, pp. 44 - 49
ISSN: 3025-1079, DOI: 10.61434/dfame.v2i2.155

Pengaruh Faktor Fundamental Mikro Terhadap Harga Saham Pada Indeks IDX30

Aning Fitriana [1], Cathalina Sechan[2]
[1] Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga, Purbalingga, Indonesia
[2] Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Perwira Purbalingga, Purbalingga, Indonesia

aningfv@gmail.com, cathalinasechan01@gmail.com

A R T I C L E I N F O

History of the article:
Received April 25, 2024
Revised Mei 02, 2024
Accepted Mei 17, 2024

Keywords:
Share Price
Current Ratio
Debt To Equity Ratio
Net Profit Margin

ABSTRACT

The share price defined as the market price reported when securities are sold on the exchange. Stock prices often fluctuate in a short time due to supply and demand formed through capital market mechanism. This research aims to examine effetc of micro fundamental factors, consist of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin on listed the IDX30. This research approach used in descriptive quantitative study that used method of multiple linear regression analysis. Purposive sampling technique used to identify sample. The number of samples used was 80 registered in the 2018-2021 period.. The results for the current ratio variable had asignificant effect on stock prices, the debt to equity ratio and the net profit margin has no significant effect on stock prices. Researchers suggest investor to be careful in analysis and review the company's performance before making decision to investment.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Kata Kunci :
Harga Saham
Current Ratio
Debt To Equity Ratio
Net Profit Margin

Corresponding Author:
Nama: Aning Fitriana
Affiliation: Universitas Perwira Purbalingga
City: Purbalingga
Email: aningfv@gmail.com

ABSTRAK

Harga saham dapat diartikan sebagai harga pasar yang dlaporkan saat surat berharga atau efek terjual di bursa. Harga saham dapat mengalami fluktuasi dalam waktu singkat akibat adanya permintaan dan penawaran yang terbentuk melalui mekanisme pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pada faktor fundamental mikro yang terdiri dari *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* pada emiten terindeks IDX30. Riset ini merupakan studi kuantitatif deskriptif yang menggunakan metode analisis regresi liniear berganda. Teknik Purposive sampling dipilih untuk dapat mengindentifikasi sampel. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 80 observasi dengan periode dari 2018-2021. Hasil regresi menunjukkan pada variabel *current ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap saham. Saran peneliti untuk investor berhati-hati dalam menganalisis dan meninjau kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi.

PENDAHULUAN

Investasi merujuk pada tindakan menggunakan sumber daya saat ini yang akan digunakan dimasa depan. Jenis investasi nyata (*real investment*) yang berupa aset berwuajud dan investasi keuangan yaitu sertifikat deposito, *commercial paper,* surat berharga, saham, obligasi, waran, serta opsi (Halim, 2013) . Satu-satunya pasar modal yang melakukan aktivitas jual beli sekuritas di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak tahun 2018 jumlah investor di pasar modal mengalami jumlah signifikan. Instrumen investasi yang menjadi minat para investor saat ini adalah saham. Menurut Darmaji & Fakhruddin (2012) saham diartikan sebagai surat berharga memberikan kesempatan profit besar namun juga tinggi resiko. Harga saham seringkali memiliki volumenya yang berbeda yaitu naik maupun turun tiap periodenya. Menurut Wulandari & Badjra (2019) kondisi tersebut terjadi Ketika perusahaan memperoleh laba. Apabila

emiten mendapatkan profit yang tinggi, maka dividen yang dibayarkan akan meningkat proporsional.

Kondisi tersebut dialami salah satunya pada indeks saham yang dikeluarkan oleh BEI yaitu IDX30. Indeks IDX30 dikenal sebagai pengukur kinerja saham yang mewakili 30 saham dengan nilai likuiditas besar dengan kapitalisasi pasar tinggi serta prosesnya dievaluasi secara berkala (www.idx.co.id). Kinerja harga saham perusahaan tidak selalu menunjukan keadaan yang stabil. Oleh karena ini, diperlukan analisis yang mendalam untuk memberikan gambaran harga pasar di masa yang akan mendatang.

Menurut Hartono (2017) terdapat 2 jenis analisis yang dapat dipakai ketika menentukan harga saham ialah analisis teknikal dan analisis fundamental. Pengertian Analisis teknikal penganalisisan menerapkan data pasar saham, sedangkan analisis fundamental melibatkan penggunaan data keuangan perusahaan untuk menilai harga saham. Riset terdahulu telah mengkaji faktor fundamental terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM). CR dipakai untuk melihat kondisi emiten Ketika memenuhi komitmen sementara, sehingga Makin besar rasio lancar, makin besar kemampuan emiten memperoleh keuntungan sehingga perusahaan berada dalam kondisi likuid. DER adalah dipakai guna menilai utang dengan ekuitas emiten hingga bisa memahami total dana yang tersedia di dalam perusahaan. NPM adalah rasio yang menunjukan kemampuan bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan. Besar kecilnya manfaat yang diperoleh organisasi serta akhirnya menentukan harga saham.

Ratnaningtyas (2021) membuktikan pada DER mempunyai dampak atas harga saham. Tingkat DER yang kecil menunjukan bahwa total utang perusahaan lebih kecil dibandingkan modal yang didapat apabila nilai hutang emiten kecil maka keuntungan emiten menjadi besar dan keuntungan investor ikut meningkat yang akan mempengaruhi pertumbuhan harga saham. Wulandari & Badjra (2019) membuktikan NPM mempunyai dampak atas harga saham. Besar kecilnya keuntungan yang didapatkan perusahaan memiliki peranan terhadap penentuan harga saham emiten . Zebua *et al*. (2021) membuktikan DER dan NPM berpengaruh positif atas harga saham. Jika DER serta NPM meningkat maka harga saham juga naik. Berbeda dengan Larassati (2020) dan Pramurza (2022) yang menginformasikan jika NPM tak berpengaruh pada harga saham

Atas dasar riset yang sudah dilaksanakan sebelumnya tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* atas harga saham, yang menunjukan hasil berbeda sehingga perlu dilakukan kajian ulang dengan menggunakan indeks IDX 30. Indeks IDX30 dpilih karena harga 30 saham perusahaan yang tercantum mempunyai tingkat likuditas tinggi dan nilai kapitalisasi pasar yang bagus.

Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan IDX30
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan IDX30
3. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan IDX30

LITERATURE REVIEW

Signalling Theory

Signaling theory diperkenalkan pertama oleh Spence (1973) dijelaskan teori sinyal menyediakan bagian informasi krusial untuk digunakan oleh pihak penerima, sehingga pad akhirnya penerima akan menyesuaikan perilaku sesuai pemahaman yang dimiliki terhadap sinyal yang diberikan. Informasi yang sudah diumumkan oleh emiten akan diterima oleh para investor, lalu diartikan terlebih dahulu agar hasil analisis meyakinkan untuk memberikan informasi mengandung sinyal positif atau sinyal negatif (berita buruk). Apabila berita tersebut mengandung sinyal positif, maka diharapkan pasar bereaksi dan investor akan merespons secara positif tentu hal ini akan menaiikkan harga saham. Sebaliknya, jika informasi tersebut bernilai negatif maka harapan investor untuk berinvestasi menurun tentu akan berperngaruh kepata turunnya harga saham.

Indeks IDX30

Indeks IDX (IDX, 2023) 30 didefinisi sebagai indeks pengukur kinerja pada 30 saham dengan likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar besar dan mempunyai dasar organisasi positif. Indeks ini diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia pada 23 April 2012. IDX30 hadir untuk menjadi panduan bagi investor untuk berinvestasi saham yang likuid dan memiliki kapitalisasi besar. Indeks IDX30 mencakup 30 saham pilihan yang masuk dalam grup saham unggulan dalam indeks LQ45 (www.idx.co.id).

Harga Saham

Harga saham ialah harga jual maupun harga beli di BEI pada waktu tertentu Darmaji & Fakhruddin (2012) Harga saham ialah nilai pasar/Closing Price yang tercatat ketika suatu surat berharga atau efek diperdagangkan di bursa. Fluktuasi harga saham terjadi secara dinamis karena adanya perubahan dalam permintaan maupun penawaran yang terbentuk dari proses mekanisme. Jika permintaan tinggi, biaya saham akan meningkat, dan sebaliknya, dengan

asumsi peningkatan persediaan, biaya saham akan berkurang.

Analisis Fundamental

Umumnya, analisis fundamental merujuk pada pendekatan analisis yang bergantung pada evaluasi kondisi perusahaan, situasi ekonomi, dan perkembangan industri. Analisis fundamental memberikan penekanan pada informasi yang terdapat dilaporan keuangan emiten, digunakan dalam perhitungan apakah harga saham sudah diukur secara benar. Menurut Darmaji &Fakhruddin (2012) analisis fundamental didefinisikan pendekatan dalam mengevaluasi saham yang melibatkan studi dan pengamatan indikator-indikator yang berkorelasi dengan ekonomi mikro dan makro, situasi industri emiten, serta sejumlah parameter keuangan dan manajemen perusahaan.

Faktor Fundamental Mikro

Menurut Sunariyah (2006) faktor fundamental mikro memiliki keterkaitan dengan keputusan dan strategi internal suatu perusahaan. Analisis fundamental mikro terfokus pada akan seperti apa sumber daya dialokasikan melalui cara yang tepat. Analisis fundamental mikro merupakan sarana yang digunakan dalam mempelajari indikator mikro untuk pergerakkan harga, termasuk harga saham. Rasio keuangan merupakan komponen yang diukur melalui informasi yang ada dalam laporan keuangan organisasi, misalnya laporan aset, artikulasi keuntungan dan kerugian, dan pendapatan. Faktor utama yang memengaruhi biaya porsi organisasi adalah faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, antaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas/*leverage*, serta rasio profitabilitas.

Hipotesis yang diajukan:

H_1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan IDX30

H_2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan IDX30

H_3: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di perusahaan IDX30

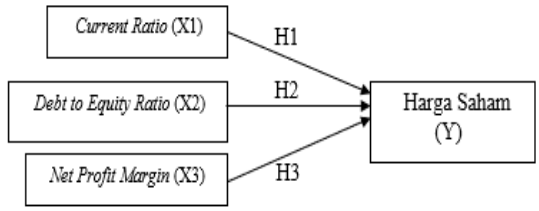

Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Riset ini termasuk deskriptif kuantitatif data yang digunakan sekunder. Menurut Ghozali (2018) riset kuantitatif yaitu data berupa nilai numerik,dan diolah menggunakan alats statistic untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Riset ini menggunakan populasi semua emiten yang terindeks IDX30 di BEI kategori 2018-2021. *Purposive sampling* dipilih menjadi teknik penghimpunan sampel, hasil akhirnya digunakan 20 emiten, sehingga untuk 4 Periode jumlah sampel yang digunakan menajdi 80 emiten. Analisis regresi berganda dipakai selaku Teknik analisis data pada riset ini didukung penggunaan SPSS 26.

Adapun kriteria dalam mendapatkan sampel riset yaitu:

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan (*listing*) dalam indeks IDX30 di BEI 2018-2021	30
2	Perusahaan mengalami *delisting* selama periode 2018-2021	(7)
3	Perusahaan mengalami kerugian	(3)
Jumlah Sampel Penelitian 4 Tahun		20 x 4= 80

Sumber: Data diolah, 2023

Variabel	Definisi	Pengukuran
Current Ratio (X1)	Rasio mengukur antara perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Bertujuan mengukur kesanggupan emiten dalam pemenuhan kewajiban jangkapendeknya(Agus, 2012)	$CR \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar} x100\%$
Debt to Equity Ratio (X2)	Rasio pengukuran total hutang yang dipunyai emiten dengan total ekuitas. (Sutrisno, 2009)	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} x100\%$
Net Profit Margin	Perbandingan anatara keuntungan emiten dengan jumlah total uang yang dhasilkan dari aktivitas penjualan (Sutrisno, 2009)	$NPM = \frac{Laba\ bersih\ stlh\ pajak}{penjulan\ bersh} x100\%$
Harga Saham (Y)	Harga saham yang ada pada pasar di BEI (Halim, 2013)	Harga saham yng digunakan yaitu penutupan (closing price) pada akhir tahun, hal ini iaeena dapat mewakili akumulatif dari satu periode (dalam satuan rupiah).

Gambar 2. Pengukuran Variabel.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil diatas memberikan bukti besarnya nilai signifikan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* mencapai 0,065 > 0,05. Hingga hal ini data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal, asumsi klasik normalitas telah terpenuhi.

		"Unstandardized Residual"
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3304.703074 92
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.089
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065[c]

a. Test distribution is Normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*
Sumber : data diolah peneliti, 2023

Uji Multikolinearitas

Perolehan ini memberi bukti pengujian setiap variabel independen memperoleh nilai *tolerance* lebih besar 0,10 serta VIF <10. Konidisi ini diartikan model regresi, bebas multikolonieritas.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.896	1.117
	Debt to Equity Ratio	.911	1.097
	Net Profit Margin	.976	1.025

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Sumber : data diolah peneliti, 2023

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]	
Model	"Durbin-Watson"
1	1.804

a. Predictors: (Constant) Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio
b. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : data diolah peneliti, 2023

Angka *Durbin-Watson* tersebut skor du = 1,7153 serta 4-du = 2,2847 diperoleh dari tabel *durbin* watson. Syarat bebas autokorelasi ialah du < DW < 4-du. Perolehan ini menunjukan bahwa riset bebas dari autokorelasi pada kerangka model regresinya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	Current Ratio	.894
	Debt to Equity Ratio	.544
	Net Profit Margin	.895

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : data diolah peneliti, 2023

Hasil pengujian tiap variabel mempunyai skor signifikan > 0,05. Mengindikasikan bawah model regresi tak tedapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

"Model"		"Unstandardized Coefficients" B	Std. Error	"Standardized Coefficients" Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.999	.305		26.187	.000
	Current Ratio	.408	.204	.270	2.002	.049
	Debt to Equity Ratio	-.009	.149	-.008	-.059	.953
	Net Profit Margin	-.022	.125	-.019	-.175	.861

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pengujian, diketahui model persamaan regresi linear berganda pada studi ini ialah:
$\mathbf{Y} = \boldsymbol{a}+\boldsymbol{\beta_1}CR +\boldsymbol{\beta_2}DER +\boldsymbol{\beta_3}NPM +\boldsymbol{e}$ Menjadi Y = 7,999 + 0,408 – 0,009 – 0,022 + e
Keterangan :

Konstanta (α) sebesar 7,999, membuktikan apabila dimensi variabel independen bernilai nol, maka besarnya harga saham akan bernilai konstanta 7,999. Koefisien Regresi CR sebesar 0,408, membuktikan jikan *current ratio* nilai naik satu persen maka terjadi kenaikan terhadap harga saham senilai 0,408. Koefisien Regresi DER sebesar -0,009. Kondisi ini menjelaskan setiap kenaikkan satu persen makan akan berakibat pada penurunan harga saham senilai 0,009. Koefisien Regresi NPM mencapai -0,022. Kondisi ini diartikan kenaikkan satu persen maka akan berakibat turunnya nilai saham senilai 0.022.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji Hipotesis

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Tabel 7, memberikan informasi mengenai hasil pengujian hipotesis pada setiap variabelnya, yaitu : Terdapat hubungan signifikan *CR* atas harga saham *ratio* nilainya senilai 0,049 < 0.05. Simpulannya bahwa *CR* berpengaruh positif signifikan atas harga saham, Sehingga H1 diterima. Pada Variabel DER skor signifikansi > 0.05 yaitu 0.953 sehingga tidak ada pengaruhnya pada harga saham. Kesimpulannya maka H2 ditolak. Selanjutnya pada NPM juga tidak memiliki pengaruh atas harga saham, ini dibuktikan dengan signifikansi diatas 0.05 yakni 0.861. Kesimpulan hipotesis H3 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil tabel 8 untuk R *Square* senilai 0,092 artinya 9,2% variabel terikat bisa diuraikan *current ratio*, *debt to equity ratio*, serta *net profit margin*, selebihnya sebesar 90,8% dapat diuraikan variabel lainnya diluar riset ini.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.303[a]	.092	.056

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham

Riset ini mendeskripsikan *current ratio* berpengaruh positif atas terhadap harga saham yang ditunjukan dengan hasil t hitung senilai 2,002 dengan nilai signifikansi 0,049 > (α = 0,05). Nilai koefisien regresinya yaitu +0,408 menggambarkan arah korelasi positif (searah), sehingga diartikan *current ratio* meningkat, maka harga sahampun mengalami kenaikan. Hasilnya, untuk hipotesis yang mengemukakan *current ratio* memiliki pengaruh pada harga saham, yaitu H_a diterima serta H_0 ditolak. Nilai *Current ratio* positif mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada rasio maka terjadi pula peningkatan harga saham dan sebaliknya. Teori sinyal mendukung dalam riset ini yang memberikan informasi tentang perusahaan yang likuid kepad para investor maupun calon investor. Hasil riset dukung oleh hasil riset Ratnaningtyas (2021)dan Anggadini & Damayanti (2021)yang memberikan bukti adanya pengaruh positif dan signifikan atas harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Model		t	Sig.
1	(Constant)	26.187	.000
	Current Ratio	2.002	.049
	Debt to Equity Ratio	-.059	.953
	Net Profit Margin	-.175	.861

a. Dependent Variable: Harga Saham

Riset ini menemukan tak adanya hubungan *debt to equity ratio* pada harga saham karena skor t hitung senilai -0,059 serta skor signifikansi 0,861 > (α = 0,05). Skor koefisien regresinya -0,009 mengindikasikan hubungan arah negatif (berlawanan arah), dapat disimpulkan jika DER meningkat, maka cenderung terjadi penurunan harga saham. Kesimpulan Hipotesisnya untuk H2 ditolak. Hasil Riset tentang implementasi teori sinyal tidak dapat dibuktikan dikarenakan besar kecilnya *debt to equity ratio* pada organisasi tersebut belum bisa memberi dampak fluktuasi harga saham. Hasil studi ini sama seperti Murti & Kharisma (2020) dan Hapsari & Chaniago (2022) yang membuktikan bahwa "*debt to equity ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja harga saham perusahaan."

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Riset ini membuktikan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan atas harga saham karena hasil skor t hitung senilai -0,175 nilai signifikansi 0,953 > (α = 0,05). Maka, *net profit margin* tidak mempunyai dampak pada variabel independennya. Nilai koefisien regresi -0,022 mengindikasikan korelasi negatif (berlawanan arah), diartikan ketika NPM naik maka terjadi penurunan saham. Kesimpulan hipotesinya menjadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Riset ini tidak mendukung teori sinyal karena kenaikan *net profit margin* tak memberikan pengaruh atas investor dalam berinvestasi. Hasil riset didukung oleh Larassati (2020), Pramurza (2022) bahwa tidak adanya korelasi *net profit margin* dengan harga saham, yang artikan meningkatnya harga saham tidak selalu karena oleh pendapatan perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil uji analisis regresi berganda maka variabel *Current Ratio* memiliki dampak positif signifikan atas harga saham emiten terindeks IDX30. Kesimpulannya semakin besar nilai *current ratio*, akan dipastikan nilai harga saham naik. Sehingga variabel ini menjadi salah satu factor yang berpengaruh pada harga saham. Untuk *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* hasil uji tak signifikan atas harga saham indeks IDX30.Saran yang diberikan peneliti selanjutnya diharpaka melakukan

pengembangan dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti *Return On Asset*, *Return On Investment* serta faktor fundamental makro yang dapat meliputi inflasi, kurs, dan tingkat bunga yang sekiranya dapat berpengaruh pada saham. Bagi investor, diharap melaksanakan analisis sebelumnya sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini penting untuk memahami operasional perusahaan dengan baik sebelum menentukan langkah investasi. Hal ini akan membantu investor guna memperoleh laba sesuai harapan yang dicapai.

REFERENSI

Agus, S. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.

Anggadini, S. D., & Damayanti, S. (2021). Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 47–57. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.32064

Darmaji, T., & Fakhruddin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Salemba Empat.

Fitriana, A., Setyanugraha, R. S., & Hasibuan, R. R. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Masyarakat yang Mandiri Kelurahan Teluk Kabupaten Banyumas. *Perwira Journal of Community Development*, *1*(1), 37-41.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.

Halim, A. (2013). *Analisis Investasi* (1st ed.). Salemba Empat.

Hapsari, A., & Chaniago, I. F. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Xl Axiata Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, *5*(2), 177. https://doi.org/10.32493/frkm.v5i2.18984

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.

IDX. (2023). *Data Pasar Indeks Saham*. https://www.idx.co.id

Larassati, I. T. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan (Studi Kasus yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). *Jurnal Buana Akuntansi*, *5*(2), 26–40. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.748

Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 – 2017. *Borneo Student Research*, *1*(2), 1564–1570.

Pramurza, D. (2022). Pengaruh Current Ratio,Net Profit Margin Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Pada Pt.Champion Pacific Indonesia Tbk. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, *2*(1), 65–82. https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.36

Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, *8*(1), 91–102. https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660

Setyanugraha, R. S., Fitriana, A., & Hasibuan, R. R. (2021). Festival Wisata Online Sebagai Bentuk Komunikasi Pemasaran Dan Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *2*(2), 54-62.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. https://doi.org/10.1055/s-2004-820924

Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.

Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2022). Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal E-Bis*, *6*(2), 606-619.

Wulandari, A. I., & Badjra, I. bagus. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, *8*(9), 5722–5740.

Zebua, M. V. A., Imaningsih, N., & Setya Wijaya, R. (2021). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inflasi dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage. *Al-Buhuts*, *17*(1), 123–141. https://doi.org/10.30603/ab.v17i1.2160